JURNAL AKUNTANSI NERACA
e-ISSN : 2987- 1352
Volume 3, No. 1, Tahun 2026
https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/JAN/index

Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2022-2023

Pungki Sugestianto[1], Irma Tyasari[2], Mochamad Fariz Irianto[3]
[1,2,3] *Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia*

Corresponding Author
Nama Penulis: Pungki Sugestianto
E-mail: pungkisugestianto30@gmail.com

Abstrak

Tujuan riset ini mengevaluasi pengaruh Sharia Compliance, ICG, dan IC terhadap performa keuangan bank umum syariah. Data yang dianalisis berupa data dari laporan keuangan triwulanan bank umum syariah yang tercatat di BEI selama periode 2022-2023. Melalui pendekatan purposive sampling, sebanyak 64 observasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengolahan data menggunakan SPSS. Temuan penelitian ini secara kolektif, Sharia Compliance, ICG, dan IC memberikan dampak terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Lebih lanjut, setiap variabel tersebut secara independen juga terbukti memiliki kontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan.
Kata kunci *- intellectual capital, islamic corporate governance, kinerja keuangan, sharia compliance*

Abstract

The aim of this research is to evaluate the influence of Sharia Compliance, ICG, and IC on the financial performance of Islamic commercial banks. The data analyzed is secondary data sourced from quarterly financial reports of Islamic commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022-2023 period. Through a purposive sampling approach, 64 observations were used as the research sample. Data processing was carried out using SPSS statistical software. The findings of this research show that collectively, Sharia Compliance, ICG, and IC have an impact on the financial performance of Islamic commercial banks. Furthermore, each of these variables has also been independently proven to have a significant contribution to financial performance
Keywords - *financial performance, intellectual capital, islamic corporate governance, sharia compliance*

How To Cite : *Sugestianto, P., Tyasari, I., & Irianto, M. F. (2026). Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2022-2023. Jurnal Akuntansi Neraca, 3(1), 23 - 34. https://doi.org/10.59837/jan.v4i1.1119*
Copyright *©2026 Pungki Sugestianto, Irma Tyasari, Mochamad Fariz Irianto*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah masa sekarang terpantau pada kemajuan yang signifikan. Pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya keinginan masyarakat muslim Indonesia untuk menggunakan sistem perbankan yang bebas bunga (Ghozali et al., 2019). Selain itu, pertumbuhan Bank Umum Syariah juga menunjukkan ketangguhannya dalam menahan krisis ekonomi tahun 1998, menjadi salah satu faktor yang mendukung keberadaannya (Marimin & Romdhoni, 2017). Agama Islam dipeluk oleh mayoritas penduduk Indonesia, yaitu sekitar 87,18% dari total jumlah penduduk, menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan industri berbasis syariah. Dengan latar belakang tersebut, keberadaan bank syariah yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah dan menjauhi praktik riba menjadi sangat diperlukan. Namun, pemahaman masyarakat masih terbatas, di mana sebagian besar yang mengira bank syariah dengan bank konvensional sama, padahal terdapat perbedaan mendasar, yaitu ketiadaan bunga atau riba pada bank syariah (Trilaksono et al., 2021).

Mengingat peran strategis perbankan syariah dalam perekonomian Indonesia, peningkatan kinerja keuangan menjadi sebuah keharusan. Kemajuan perbankan syariah menghadirkan berbagai tantangan, salah satunya adalah menjaga citra positif dan kepercayaan nasabah untuk mempertahankan loyalitas mereka (Ulya, 2021). Salah satu langkah penting untuk memajukan bank syariah adalah melalui evaluasi kinerja keuangan. Kinerja keuangan merujuk ke analisia keuangan mengevaluasi cara mengelola dan menjalankan sistem keuangan secara efisien dan benar oleh perusahhan (Wijaya, 2019).

Pengukuran kinerja keuangan menjadi penting sebagai acuan dalam merencanakan laba di masa depan sekaligus mempertimbangkan kemungkinan pergantian manajemen jika kinerja sebelumnya dinilai kurang optimal. Bagi investor, kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan investasi saham. Dari segi kinerja, laporan keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangannya selama periode tertentu. Laporan ini merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi yang dirancang untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat dan dapat digunakan.

Fenomena di lapangan, terlihat bahwa pangsa pasar perbankan syariah masih jauh tertinggal dari perbankan lazimnya. Menurut data (OJK) per Juli 2020, total aset Bank Umum Syariah tercatat sebesar 529,063 miliar rupiah. Meski angka ini cukup besar, BUS masih menghadapi tantangan kekuatan bank lainnya, tercermin dari pangsa pasar bank syariah yang hanya sebesar 6,18% pada Juni 2020 (OJK, 2020). Untuk meningkatkan daya saing, pemerintah menggabungkan tiga bank syariah, Bank BRI, BNI, dan Mandiri syariah, menjadi Bank Syariah Indonesia di 1 Februari 2021. Merger ini bertujuan mengintegrasikan keunggulan masing-masing bank syariah agar lebih mampu melayani masyarakat secara luas dan memperkuat modal (Bank Syariah Indonesia, 2021). "Kinerja keuangan berdasarkan *return on investment* (ROI) pada Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri selama 2019-2020 menunjukkan tren yang beragam. ROI Bank BRI Syariah meningkat dari 0,17% pada 2019 menjadi 0,43% pada 2020. Sebaliknya, ROI Bank BNI Syariah menurun dari 0,16% pada 2019 menjadi 0,13% pada 2020. Sedangkan ROI Bank Syariah Mandiri tetap stagnan di angka 0,11% selama dua tahun berturut-turut. Data ini mengindikasikan bahwa strategi investasi yang diterapkan oleh ketiga bank tersebut belum sepenuhnya optimal dalam mendukung pencapaian laba maksimal.

Pengukuran kinerja keuangan, seperti melalui data *debt to asset ratio* dan *current ratio*, menjadi hal penting dalam menilai stabilitas keuangan suatu perusahaan, termasuk bank syariah. Berdasarkan data yang tersedia, ketiga bank syariah utama, yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri, menunjukkan tren peningkatan pada *debt to asset ratio* selama tahun 2019-2020. Pada Bank BRI Syariah, rasio ini meningkat dari 28% pada 2019 menjadi 30% pada 2020, sedangkan Bank BNI Syariah naik dari 26% pada 2019 menjadi 31% pada 2020. Peningkatan tertinggi terlihat pada Bank Syariah Mandiri, yang rasio utangnya meningkat dari 17% pada 2019 menjadi 25% pada 2020. Kenaikan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

rasio ini menunjukkan bahwa proporsi aktiva dipenuhi oleh utang juga meningkat. Meskipun hal ini dapat mencerminkan kapasitas dalam memperoleh pendanaan eksternal, peningkatan ini juga menandakan adanya risiko finansial yang lebih besar jika beban utang tidak dikelola dengan baik.

Sementara itu, analisis *current ratio* ketiga bank syariah menunjukkan tren yang lebih bervariasi. Pada Bank BRI Syariah, terjadi penurunan dari 3,63% pada 2019 menjadi 3,30% pada 2020, yang menunjukkan sedikit kuatnya bank memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Sebaliknya, Bank BNI Syariah mengalami peningkatan dari 3,18% pada 2019 menjadi 3,82% pada 2020, yang mengindikasikan peningkatan kemampuan likuiditasnya. Di sisi lain, Bank Syariah Mandiri menunjukkan penurunan cukup signifikan dari 5,89% pada 2019 menjadi 4,05% pada 2020. Tingginya *current ratio* umumnya mencerminkan kredibilitas perusahaan yang baik, sehingga penurunan rasio ini dapat memengaruhi persepsi investor terhadap keandalan perusahaan.

Dalam konteks global, sektor keuangan syariah telah menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan. *Global Islamic Economic Report* (2020) mencatat keuangan syariah naik 13,9% pada 2019, dari $2,52 triliun ke $2,88 triliun. Namun, dampak pandemi COVID-19 mengakibatkan stagnasi pertumbuhan sektor ini pada 2020. Meskipun demikian, aset keuangan syariah diproyeksikan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 5% mulai 2019 dan seterusnya. Di Indonesia, perbankan syariah memiliki peran penting dalam mendukung pemulihan ekonomi dan memberdayakan masyarakat, terutama melalui penerapan prinsip syariah yang menekankan keadilan dan transparansi dalam transaksi. Namun, tantangan kepatuhan terhadap syariah atau *sharia compliance* tetap menjadi perhatian utama dalam operasional perbankan syariah. Ketidakpatuhan syariah atau *sharia non-compliance* (SNC) dapat berdampak serius, termasuk pembatalan akad transaksi, hilangnya pendapatan yang dapat diakui, hingga potensi sanksi hukum. *SNC risk* tidak hanya memengaruhi kesehatan keuangan, tetapi juga menimbulkan masalah hukum, komplain nasabah, hingga penurunan kepercayaan masyarakat (Jailani et al., 2023; Shallahudin, 2022). Oleh karena itu, upaya untuk meminimalkan SNC sangat penting, termasuk melalui peningkatan kepatuhan syariah di setiap aspek operasional perbankan.

Penerapan ICG penting dalam memengaruhi kinerja keuangan. ICG sebagai bentuk tata kelola berbasis nilai-nilai Islam, bertujuan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan tidak hanya sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga menjamin transparansi dan akuntabilitas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ICG memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, meskipun terdapat pula yang menyatakan pengaruhnya tidak signifikan (Lestari, 2020; Ajili & Bouri, 2018). Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan ICG secara konsisten untuk meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan.

Aspek lain yang memengaruhi kinerja keuangan adalah Modal Mental (IC), yang terdiri dari tiga komponen utama: Sumber Daya Manusia, Modal Pendukung, dan Modal Klien. Ketiganya merupakan aset immateriil yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Penilaian IC via *Esteem Included Mental Coefficient* (VAIC) memperlihatkan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kinerja finansial bank syariah. Penelitian sebelumnya juga mendukung kaitan ini, bahwa IC ada pengaruh ke kinerja finansial (Nurdin & Suyudi, 2019; Nadila & Annisa, 2021). Namun, pengungkapan mengenai kepatuhan syariah dalam laporan keuangan bank yang masih terbilang belum ideal. Banyak bank syariah yang hanya mengungkapkan beberapa indikator kepatuhan yang dianggap relevan, seperti Proporsi Pembagian Manfaat (PSR) dan Proporsi Pembayaran Islam (IsIR), tanpa mencakup semua parameter yang direkomendasikan, seperti Proporsi Eksekusi Zakat (ZPR) dan Proporsi Penyampaian Tidak Memihak (EDR). Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perbankan syariah di Indonesia. Dengan latar belakang tersebut, penelitian yang menganalisis pengaruh kepatuhan syariah, Administrasi Korporat Islam, dan Modal Mental terhadap kinerja keuangan. Sumbangsih yang besar menjadi harapan dasar dari riset ini dalam

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

rangkah lancarnya strategi perbankan syariah yang lebih unggul dan efisien, serta memperkuat daya saingnya di tingkat nasional dan global.

METODE

Studi ini berfokus pada teori yang mengaitkan kepathuan prinsip-prinsip Syariah, praktik Tata Kelola Perusahaan Islam, serta peran Modal Intelektual dengan kinerja keuangan. Data penelitian dari BEI untuk tahun 2022-2023, dengan analisis SPSS versi 25. Populasi Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia menjadi populasih, pemilihan sampel berdasarkan sejumlah kriteria tertentu :

a. Bank Umum Syariah terdaftar secara kontinu di OJK sepanjang periode 2022-2023.
b. "Terdapat laporan keuangan triwulanan melalui situs resmi BUS atau platform terpercaya lainnya selama tahun 2022-2023.
c. Bank Umum Syariah mencatat kinerja positif tanpa laporan kerugian di setiap triwulan pada periode 2022-2023.
d. Bank Umum Syariah mencantumkan informasi terkait ICG, IC, dan SC dalam laporan triwulanan masing-masing selama periode 2022-2023.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK secara berturut- turut untuk periode 2022-2023	13
2	Bank Umum Syariah (BUS) yang mempublikasikan laporan keuangan tribulan dalam website BUS atau website resmi lainnya periode tahun 2022-2023	13
3	Bank Umum Syariah (BUS) yang tidak memiliki laporan kerugian di tiap tribulan periode tahun 2022-2023	(5)
4	Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki informasi tentang ICG, IC dan SC pada laporan tribulan masing-masing Bank Umum Syariah periode 2022-2023	8
Total Sampel		8
Total sampel penelitian (8x8)		**64**

Data sampel yang sesuai dengan kriteria pemilihan :

Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel

NO	Bank Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Victoria Syariah
3	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
4	PT. Bank Mega Syariah
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
6	PT. BCA Syariah
7	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
8	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk

Deskripsi Operasional

Kinerja Keuangan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Sharia Compliance :

$$\text{IsIR} = \frac{\text{Pendapatan Islam}}{\text{Total Pendapatan}} x\ 100\ \%$$

ICG : Nilai komposit *Self Assessment* dalam laporan ICG

Intellectual Capital :

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Teknik Analisis Data

Metode evaluasi dalam menganalisis data studi ini memanfaatkan statistik deskriptif, asumsi dasar, dan regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	ROA		ICG		ISIR		VAIC	
MIN	-0,0506	-0,032	4	4	0,000	0,140	-433,012	0,476
MAX	0,107	0,064	5	5	0,471	0,476	17,584	16,514
RATA-RATA	0,009	0,010	4,125	4,125	0,330	0,338	-5,024	9,642
STD DEV	0,031	0,019	0,036	0,435	0,129	0,085	78,281	4,243

Sumber: Data Diolah, 2024

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.60440627
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.098
	Negative	-.150
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah, 2024

Asymp Sig (2-tailed) melebihi 0,05 dinyatakan berdistribusi normal. Nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,121 lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan variabel pengganggu normal.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Uji Multikolineritas

Tabel 5. Uji Multikolineritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.487	1.456
	X2	.576	1.213
	X3	.386	1.364
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil analisis nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,1, yang menandakan bahwa demonstrate regresi ini bebas dari masalah multikolinearitas. Dengan demikian, tidak ada interaksi signifikan antara variabel independen, sehingga demonstrate ini layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.091	1.026		1.130	.251
	X1	.022	.057	.268	.918	.462
	X2	-.034	.046	-.070	-.257	.594
	X3	-.057	.083	-.027	-.321	.694
a. Dependent Variable: ABRESID_Y						

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa seluruh nilai signifikansi (*Sig*.) melebihi 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat variansi heterogen dalam model regresi. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732a	.536	.528	17.74581	1.497

Fenomena ini umum terjadi sebagai salah satu kelemahan dalam analisis data runtut waktu (time series).

Hasil Analisis Regresi Berganda

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tabel 8. Hasil Uji F

Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19524.653	3	6508.218	17.316	.000[b]
	Residual	22551.285	60	375.855		
	Total	42075.938	63			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.320	3.252		1.665	.045
	X1	.125	.084	.243	2.768	.012
	X2	.204	.094	.173	2.057	.042
	X3	.412	.099	.201	1.140	.001
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data Diolah, 2024

Mengacu pada tabel 7 persamaan regresi yang dihasilkan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = - Y = 4.320 + 0.125 + 0.204 + 0.412 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, penjelasannya adalah :

1. Nilai regresi (beta = β) untuk variable (X1) bernilai positif sebesar 0,012. Adanya hubungan antara variable *Sharia Compliance* dan kinerja keuangan, setiap kenaikan 1 satuan pada variable *Sharia Compliance* variable kinerja keuangan naik 0,012 satuan, dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya tetap.
2. Nilai regresi (beta = β) (X2) bernilai positif sebesar 0,042. Hal ini mengindikasikan ICG ada pengaruh ke kinerja keuangan. Dengan demikian jika variable ICG naik 1 satuan, maka kinerja keuangan akan naik sebesar 0,042 satuan dengan variabel lain stabil.
3. Nilai regresi (beta = β) untuk (X3) memiliki nilai 0,001. IC berkaitan positif pada kinerja keuangan. Dengan kata lain, jika variable *Intellectual Capital* naik, kinerja keuangan akan naik 0,001 satuan dengan dasar variabel lain tidak barubah.

Pengaruh *Sharia Compliance*, ICG dan IC Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Temuan pertama kepatuhan syariah, tata kelola perusahaan Islam, dan modal intelektual berdampak terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Kinerja keuangan sendiri berperan sebagai indikator yang digunakan pasar untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan (Setyawan, 2019). Beberapa penelitian sebelumnya juga telah mengeksplorasi pengaruh kepatuhan syariah, tata kelola perusahaan Islam, dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, namun hanya sedikit penelitian yang beberapa di antaranya mempunyai pengaruh negatif atau sebagian positif. Jadi kalau kajiannya dilakukan bersamaan akan sama, akan terlihat dampaknya

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

positif atau negatif. Sesuaih dengan teori pemangku kepentingan bahwa bank umum syariah mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangannya. Dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan seperti nasabah, pemegang saham, regulator, dan masyarakat, bank dapat membangun kepercayaan, meningkatkan reputasi, dan meningkatkan pangsa pasar.

Berbagai elemen dapat mempengaruhi keberhasilan keuangan bank umum syariah, termasuk kepatuhan terhadap prinsip syariah, tata kelola perusahaan Islam, dan intelektual kapital. Dalam hal kinerja keuangan, apabila sebuah perusahaan berhasil mengoptimalkan kinerjanya, diharapkan akan ada peningkatan dalam kinerja keuangan tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Anisa (2021), Triyani (2022), dan Dwi & Kurniawati (2022), yang menyatakan bahwa kepatuhan syariah, tata kelola perusahaan Islam, serta modal intelektual memiliki dampak terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Sebaliknya, temuan penelitian Isfanza & Sugiarto (2022) berbeda, yang menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan.

Pengaruh *Sharia Compliance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Hasil penelitian *sharia compliance* terhadap kinerja keuangan ada pengaruhnya. Penerapan *stakeholder theory* dalam konteks kepatuhan syariah sangat relevan dalam memengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah. Dalam hal ini tidak hanya memperhatikan pemegang saham, tetapi juga kepentingan pemangku kepentingan lainnya, termasuk nasabah, otoritas syariah, masyarakat (Rahmatullah, 2022). *Sharia Compliance* sesuai dengan nilai dan prinsip-prinsip Islam adalah penting dalam mempertahankan kepercayaan dan reputasi bank di mata nasabah dan masyarakat umum. Dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah, bank dapat memperkuat hubungan dengan pelanggan yang sensitif terhadap aspek keagamaan dalam layanan keuangan mereka, kepatuhan syariah juga memainkan peran kunci dalam memitigasi risiko hukum dan reputasi yang mungkin timbul jika bank melanggar prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks ini, memperhatikan kepentingan stakeholder seperti otoritas syariah dan masyarakat dapat membantu bank dalam mengelola risiko secara efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan menghindari denda atau sanksi hukum. Selain itu, dengan mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan yang luas, bank umum syariah dapat meningkatkan inovasi produk dan layanan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, sehingga memperluas basis nasabah dan meningkatkan pendapatan (Abidin, 2019) yang didukung oleh penelitian (Afdal & Agustin, 2023) dengan hasil penelitian *Sharia Compliance* ada pengaruh ke kinerja keuangan bank umum syariah, penelitian oleh (Alfijri & Priyadi 2022) dengan hasil penelitian penelitian bahwa *Sharia Compliance* ada dampak ke kinerja keuangan bank umum syariah, dan berbeda dengan hasil penelitian dari (Lestari, 2020) dengan temuan penelitian *Sharia Compliance* tidak ada pengaruh.

Pengaruh *Islamic Coprorate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

ICG berpengaruh terhadap kinerja keuangan terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* berfungsi sebagai salah satu determinan penting yang memberi kontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh Stakeholder Theory. Teori ini menggambarkan (ICG) dan *stakeholder theory* memiliki peran krusial dalam performa bank umum syariah (BUS). Melalui penerapan prinsip-prinsip ICG yang mencakup keadilan, transparansi, dan kepatuhan syariah, serta memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan, bank dapat memperkuat kepercayaan, mengurangi risiko, dan meningkatkan inovasi produk dan layanan. Dengan demikian, integrasi ICG dan *stakeholder theory* berkontribusi pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan kinerja keuangan yang lebih baik bagi BUS (Riska, 2020). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Wibisana & Saadati, 2022) (Zara Ananda & NR, 2020), (Umiyati, 2020) dengan hasil penelitian ICG berdampak ubntuk kinerja keuangan. Namun

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

bertolakbelakang dengan (Alfijri & Priyadi, 2022) hasil penelitian ICG tidak ada pengaruh pada kinerja keuangan benk syariah.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Hasil riset IC ada pengaruh pada kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa (IC) merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kinerja keuangan, didasarkan pada Teori Pemangku Kepentingan. Teori ini menunjukkan pentingnya Modal Intelektual (ICG) dan teori pemangku kepentingan dalam meningkatkan efisiensi bank syariah. Kaitan *Intellectual Capital* (IC) dengan teori pemangku kepentingan (stakeholder theory) berperan krusial dalam meningkatkan kinerja keuangan. Dengan memanfaatkan pengetahuan, keahlian, dan aset tak berwujud lainnya secara optimal, bank dapat menghasilkan nilai tambah yang signifikan (Anisa, 2019). Fokus pada kebutuhan semua pemangku kepentingan memungkinkan bank untuk mengembangkan produk dan layanan yang sesuai, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan, serta memelihara reputasi dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Secara keseluruhan, pengelolaan *Intellectual Capital* dengan pendekatan yang berorientasi pada pemangku kepentingan dapat membantu bank umum syariah mencapai kinerja keuangan yang lebih baik (Maulidia & Fahlevi, 2022). Penelitian terkait pengaruh IC terhadap kinerja keuangan bank dimana intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Nadila & Annisa, 2021), (Aroof et al., 2023), (Choiriyah & Fitria, 2019) namun bertolakbelakang dengan hasil penelitian (Olivia et al.,2021) dengan hasil IC tidak ada pengaruh pada kinerja keuangan bank umum syariah.

KESIMPULAN

Pengaruh *Sharia Compliance*, (ICG), dan IC ke kinerja keuangan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki dampak yang signifikan. *Sharia Compliance*, yang mencerminkan Dengan mematuhi nilai-nilai Islam, bank syariah mampu mempererat hubungan dengan nasabah yang memiliki preferensi terhadap layanan keuangan berbasis syariah. Selain itu, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini memitigasi risiko hukum dan reputasi yang mungkin timbul akibat pelanggaran syariah, sekaligus meningkatkan kredibilitas bank di pasar keuangan.

Penerapan *Islamic Corporate Governance* juga memainkan peran strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan BUS. Prinsip-prinsip ICG yang menekankan keadilan, transparansi, dan kepatuhan syariah memberikan landasan yang kuat bagi pengelolaan bank. Dengan mengintegrasikan prinsip *stakeholder theory*, ICG memastikan bahwa kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, investor, dan otoritas pengawas, diperhatikan secara seimbang. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik tetapi juga mendorong inovasi produk dan layanan, serta mengurangi risiko yang dihadapi bank. Akibatnya, pertumbuhan bisnis menjadi lebih berkelanjutan, dan profitabilitas bank mengalami peningkatan.

Selain itu, *Intellectual Capital* juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan BUS yang semuanya memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan nilai tambah bagi bank. Pengelolaan *Intellectual Capital* yang efektif memungkinkan bank untuk menghadirkan solusi inovatif, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing di pasar. Hubungan antara *Intellectual Capital* dan *stakeholder theory* menunjukkan bahwa pengelolaan yang berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis bank syariah.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa integrasi *Sharia Compliance*, ICG, *dan Intellectual Capital* adalah strategi penting untuk meningkatkan kinerja keuangan BUS. Ketiganya tidak hanya saling melengkapi tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi bank syariah untuk menghadapi tantangan industri dan memperkuat posisi mereka di pasar keuangan. Dengan memastikan implementasi yang efektif dari ketiga elemen ini, BUS dapat menciptakan pertumbuhan bisnis yang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

berkelanjutan sekaligus mempertahankan prinsip-prinsip syariah yang menjadi landasan operasional mereka.

Peneliti selanjutnya didorong untuk memperluas fokus penelitiannya agar tidak hanya mencakup Bank Umum Syariah tetapi juga Unit Usaha Syariah (UUS), sehingga temuannya dapat mencakup subjek yang lebih luas. Selain itu, menggabungkan faktor-faktor independen lainnya seperti Indeks Kinerja Islam, Rasio Bagi Hasil, Rasio Kinerja Zakat, Rasio Pendapatan Islami, dan Diversifikasi Pendapatan akan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang elemen-elemen yang mempengaruhi kinerja keuangan. Disarankan juga untuk melakukan analisis dalam jangka waktu yang lama untuk menilai dampak jangka panjang dari variabel-variabel tersebut terhadap kinerja keuangan BUS. Penelitian ini diharapkan jadi panduan bagi pengambil kebijakan, pimpinan bank, dan regulator dalam mengembangkan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan BUS secara berkelanjutan dan selaras dengan pedoman syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Afdal, H. F., & Agustin, H. (2023). Pengaruh *sharia compliance* dan *Islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 5*(2), 718–730. https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.791

Ajili, H., & Bouri, A. (2018). Corporate governance quality of Islamic banks: measurement and effect on financial performance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 470–487. https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0131

Alfijri, N. K., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Islamic corporate social responsibility (ICSR), zakat dan Islamic corporate governance (ICG) terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 11*(4). https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4408

Anisa, M. S. (2021). *Peran intellectual capital dalam memoderasi pengaruh Islamic corporate governance dan sharia compliance terhadap Maqashid Syari'ah Index pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia periode 2016–2020* [Skripsi sarjana, UIN Raden Intan Lampung]. Raden Intan Repository. https://repository.radenintan.ac.id/15886/

Annisa, M. L. (2019). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan, 12*(3), 433–444. https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.03.006

Aroof, D. L., Fakhruddin, I., Kusbandiyah, A., & Hapsari, I. (2023). The influence of intellectual capital, shariah compliance and Islamicity Performance Index on the financial performance of Islamic commercial banks. *Jurnal Multidisiplin Madani, 3*(3), 529–540. https://doi.org/10.55927/mudima.v3i3.2436

Aulia, R. N., Fasa, M. I., & Suharto. (2021). Peran bank syariah terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan syariah dan larangan riba. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking, 1*(2), 72–82. https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v1i2.176

Azzahra, K. (2020). the Influence of Intellectual Capital and Sharia Compliance To the Banking Financial Performance in Indonesia. *JARES (Journal of Academic Research and Sciences),* 5(1), 14–26. https://doi.org/10.35457/jares.v5i1.900

Cahya, B. T., Sari, D. A., Paramitasari, R., & Hanifah, U. (2021). Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, dan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, 4*(2), 155. https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.12031

Choiriyah, S., & Fitria, A. (2019). Pengaruh pembiayaan syariah, non performing financing dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 8*(2). https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2176

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Desta, S. Y., Subagiyo, R., & Usdeldi, U. (2022). Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqashid Syariah Pada Perbankan Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 76–108. https://doi.org/10.21274/an.v9i1.5485

Djuwita, D., Setiowati, N. E., & Kulsum, U. (2019). The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Financial Performance of Sharia Commercial Bank. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 205–220. https://doi.org/10.24235/amwal.v11i2.4072

Dwi, N., & Kurniawati, S. L. (2022). Pengaruh Islamic corporate governance, intellectual capital dan sharia compliancec terhadap profitabilitas bank umum syariah. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, *8*(1), 24–33. https://doi.org/10.30997/jsei.v8i1.5374

Fitriana, C., Amala, D., & Hastuti, E. W. (2022). Islamicity Performance Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Pasca Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(4), 515–530. https://doi.org/10.22219/jaa.v5i4.22886

Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 44. https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8700

Isfanza, N., & Sugiarto, S. (2022). Peran intellectual capital dalam meningkatkan pengaruh good corporate governance dan sharia compliance terhadap kinerja keuangan perbankan. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, *4*(2), 117–135. https://doi.org/10.32424/1.ijibe.2022.4.2.8765

Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2017). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 75–87. https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30

Maulidia, M. P., & Fahlevi, R. (2022). Pengaruh intellectual capital, Islamic corporate social responsibility dan zakat terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2012–2020. *Maslahah: Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah*, *13*(1), 65–86. https://doi.org/10.33558/maslahah.v13i1.4454

Nadila, D. L., & Annisa, A. A. (2021). Pengaruh GCG, Intellectual Capital, dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 215. https://doi.org/10.29300/aij.v7i2.4634

Ningseh, A. R. S. W. (2021). Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam perspektif Syariat Islam pada Bank Muamalat Indonesia. *Margin Eco*, 5(2), 18–27. https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2083

Puspita, G. (2019). Intellectual capital dan kinerja keuangan perspektif CAMELS: Studi empiris pada perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, *12*(1). https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRAT/article/view/5348

Rahmatullah, M. (2022). Merger Bank Syariah Indonesia menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.03/2019. *Lex Privatum*, *10*(2). https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexprivatum/article/view/40385

Rismayati, Handajani, L., & Lenap, I. P. (2022). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 347–361. https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.232

Setiabudhi, H. (2022). Analisis pengaruh pengungkapan Islamic corporate governance dan Islamic corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, *8*(2). https://doi.org/10.25134/jrka.v8i2.8258

Setyawan, B. (2019). Pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris terhadap perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, *3*(12), 1195–1212. https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i12.313

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Shallahudin. (2022). Sharia Non-Compliance (SNC) Risk: Definisi, Urgensi Mengelola dan Dampak pada SNC. Kompasiana. https://www.kompasiana.com/shalahuddin99/6350bbfd470fea3dca7489a3/sharia-non-compliance-snc-risk-definisi-urgensi-mengelola-dan-dampak-pada-snc?lgn_method=google

Syifa Amalia, P., & Norma Safira, D. (2021). The influence of intellectual capital and sharia compliance on Islamic banks financial performance in Southeast Asia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, 12*(3), 129–142. https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/706

Trilaksono, I., Komalasari, A., Tubarad, C. P. T., & Yuliansyah, Y. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam,* 1(1), 11–20. https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.118

Ulya, Z. (2021). Pengaruh Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat UMKM Mengambil Pembiayaan Perbankan Syariah Di Kota Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan,* 9(3), 352–366. https://doi.org/10.33059/jmk.v9i3.2898

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license